



TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam

ISSN: 2089-9076 (Print)

ISSN: 2549-0036 (Online)

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus>

TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam/Vol 14, No 1 (2025) (74-81)

Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik

¹Nurindah Rahmahnita Damayanti, ²Noor Amirudin

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: ¹nurindah232001@gmail.com, ²amir@umg.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 hingga kelas 6, dengan sampel sebanyak 30 siswa yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian berupa angket untuk mengukur minat belajar dan dokumentasi nilai rapor untuk prestasi belajar. Data dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 70,3%, di mana indikator perhatian peserta didik merupakan yang tertinggi dan keterlibatan peserta didik paling rendah. Prestasi belajar Bahasa Arab sebagian besar siswa berada pada kategori baik (46,7%) dan cukup (26,7%). Analisis korelasi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 41,6%. Kesimpulannya, minat belajar menjadi faktor utama yang memengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab siswa. Penelitian ini merekomendasikan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menumbuhkan minat belajar intrinsik, serta penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar.

Kata Kunci : Minat Belajar, Bahasa Arab, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam berperan penting dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta semangat kebangsaan umat Islam, sekaligus Mempersiapkan siswa agar dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Tujuan pokok pendidikan agama Islam ialah membentuk kepribadian yang seluruh dimensinya dilandasi oleh nilai-nilai agama Islam dalam lingkungan sekolah, pendidikan agama Islam juga memiliki ruang kajian penelitian yang meliputi tiga aspek pokok yaitu: interaksi manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan orang lain, serta hubungan manusia dengan alam sekitar¹. Pendidikan agama diselenggarakan dalam kerangka sistem pendidikan

¹ Ahyan Yusuf Sya'bani, M. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Nilai. (Tamaddun, 2018)

nasional serta menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah².

Bahasa Arab memiliki posisi fundamental dalam pendidikan Islam. Bahasa ini bukan sekadar alat komunikasi, melainkan juga bahasa wahyu yang digunakan dalam Al-Qur'an dan hadis sehingga memiliki nilai spiritual dan intelektual yang tinggi³. Bahasa Arab memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan bahasa lain, karena kaya akan nilai sastra yang tinggi bagi siapa saja yang mendalaminya. Selain itu, bahasa Arab ditetapkan sebagai bahasa al-Qur'an, yang menjadi media penyampaian kalam Allah. Di dalamnya terkandung gaya bahasa yang menakjubkan bagi manusia, dan tidak seorang pun mampu menandinginya⁴. Di Indonesia, pengajaran Bahasa Arab telah berlangsung sejak lama melalui pesantren, madrasah, hingga lembaga pendidikan modern. Organisasi Islam besar seperti Muhammadiyah menempatkan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran inti yang wajib dipelajari karena relevansinya dalam memahami agama sekaligus memperkuat identitas keislaman⁵.

Namun, realitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan. Banyak siswa merasa kesulitan dalam mempelajari kosakata, memahami tata bahasa (nahwu dan sharaf), serta menguasai keterampilan membaca kitab gundul⁶. Hal ini menurunkan motivasi dan minat siswa, sementara itu, minat adalah faktor psikologis yang memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar⁷.

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tertentu yang mendorong munculnya perhatian serta keterlibatan secara aktif⁸. Seorang siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya akan menunjukkan antusiasme, kesungguhan, dan keinginan kuat untuk terlibat dalam proses pembelajaran⁹. biasanya menunjukkan antusiasme, ketekunan, dan konsistensi dalam menghadapi kesulitan belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat cenderung pasif, cepat bosan, dan tidak mampu mencapai prestasi yang optimal. Pendidikan agama Islam merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk membekali peserta didik agar mampu meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam melalui berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab¹⁰.

² Aminah, Hda A. N., & Sya'bani, M. A. Y. Implementasi Kurikulum Merdeka. (Universitas Muhammadiyah Gresik, 2023)

³ Amirudin, N. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. (Plant Physiology, 2014)

⁴ Amirudin, N. Problematika pembelajaran PAI di era digital. (Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019)

⁵ Arikunto, S. Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁶ Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Sastra Arab," *Jurnal Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2023): 35.

⁷ Winkel, W. S.(2009). Psikologi pengajaran. (Jakarta: Grasindo, 2009)

⁸ Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. (Jakarta:Rineka Cipta, 2010)

⁹ Bea Hana Aulia, Ratna Putri; Prihatin, Jekti; Siswati, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (BBL) Dilengkapi Video Dan Diagram Roundhouse," *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 1 (2023): 11–17.

¹⁰ Mubaroq, A. I., Maulana, A., Basri, H., & Sya'bani, M. A. Y. Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kh. Ahmad

Hasil penelitian sebelumnya menegaskan bahwa minat memegang peranan yang signifikan dalam menentukan prestasi belajar, minat belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam¹¹. Penggunaan metode kitabah tidak hanya meningkatkan kemampuan baca-tulis Arab, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar siswa¹². Adanya keterkaitan positif yang tetap antara minat belajar dan pencapaian belajar di jenjang sekolah dasar¹³.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya pengaruh minat terhadap prestasi, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar berbasis Muhammadiyah. Belum banyak penelitian yang secara spesifik menelaah hubungan minat belajar dengan prestasi Bahasa Arab di SD Muhammadiyah, khususnya di SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena dapat memberikan kontribusi orisinal dalam pengembangan teori sekaligus proses belajar Bahasa Arab pada jenjang sekolah dasar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Seberapa besar pengaruh minat belajar Bahasa Arab terhadap prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik?. Adapun Tujuan penelitiannya yaitu: (1) mendeskripsikan minat belajar Bahasa Arab siswa, (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahsa arab, dan (3) sejauh mana minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena berfokus pada pengukuran variabel-variabel yang dapat diamati dan dianalisis secara numerik¹⁴. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. untuk mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan bukti empiris yang jelas¹⁵. Lokasi penelitian ditetapkan di SD Muhammadiyah 1 Kebomas, Gresik, karena sekolah tersebut memiliki program proses pembelajaran Bahasa Arab yang dinamis serta relevan dengan fokus penelitian.

Metode korelasional digunakan karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar Bahasa Arab (X).sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar Bahasa Arab (Y). Dengan metode korelasi, peneliti dapat melihat apakah perubahan

Dahlan. (TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, 2022)

¹¹ Hidayat, A. Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa. (Jurnal Pendidikan Dasar, 2020)

¹² Shodiq, M. N., & Basri, H. Implementasi mata pelajaran kitabah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Arab gundul. (Jurnal Pendidikan Islam, 2020)

¹³ Putri, R. D. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. (Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru SD, 2020)

¹⁴ Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025).

¹⁵ Novia Nurhayati et al., "Correlational Research (Penelitian Korelasional)," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 3 (2025): 8–2.

pada minat belajar siswa berhubungan dengan perubahan pada prestasi belajar mereka, tanpa perlu memanipulasi variabel tersebut secara langsung¹⁶.

Di samping itu, penggunaan metode korelasi memungkinkan peneliti untuk mengetahui arah serta besarnya kekuatan hubungan antarvariabel. Analisis korelasi akan memperlihatkan apakah minat belajar memberikan pengaruh yang positif, negatif, atau bahkan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, metode ini dipandang sesuai untuk penelitian, karena tidak hanya mengungkap adanya hubungan, tetapi juga menjelaskan sejauh mana peran minat belajar dalam memengaruhi hasil belajar Bahasa Arab di SD Muhammadiyah 1 Kebomas, Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar

Variabel minat belajar dalam penelitian ini mencakup empat indikator utama, yaitu: 1) perasaan senang, 2) keterlibatan siswa, 3) ketertarikan siswa, dan 4) perhatian siswa. Data mengenai variabel tersebut dikumpulkan melalui 11 butir pernyataan yang diisi oleh 30 siswa SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik. Hasil jawaban responden terhadap indikator minat belajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Minat Belajar Siswa SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
1	Perasaan Senang	354	480	73,75%
2	Keterlibatan Peserta Didik	231	360	64,17%
3	Ketertarikan Peserta Didik	162	240	67,50%
4	Perhatian Peserta Didik	181	240	75,42%
	Jumlah / Rata-rata	928	1320	70,30%

Secara umum, minat belajar siswa tergolong dalam kategori baik, ditunjukkan melalui indikator tertinggi adalah perhatian peserta didik (75,42%) dan indikator terendah adalah keterlibatan peserta didik (64,17%).

Prestasi Belajar

Prestasi belajar ditentukan melalui nilai rapor mata pelajaran Bahasa Arab pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Berikut adalah distribusi prestasi belajar siswa:

Tabel 2. Minat Belajar Siswa SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik

Kategori	Interval Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Kurang	0–69	5	16,6%
Cukup	70–79	8	26,7%
Baik	80–89	14	46,7%
Sangat Baik	90–100	3	10,0%
Jumlah	–	30	100%

¹⁶ Sugiyono.(2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung:Alfabeta. 2018)

Temuan ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa (46,7%) berada pada kategori prestasi belajar baik, diikuti oleh 26,7% pada kategori cukup, 16,6% pada kategori kurang, serta 10,0% pada kategori sangat baik.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis korelasi sederhana memperlihatkan adanya hubungan antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar Bahasa Arab siswa. Analisis ini menjelaskan arah hubungan yang terbentuk, apakah bersifat positif atau negatif, serta mengukur tingkat kekuatan hubungan tersebut. Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana minat belajar memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar
SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik**

Sumber	Koef.	r	r ²	t hitung	t tabel	Keterangan
X → Y	0,682	0,645	0,416	4,543	2,052	Positif Signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} (4,543) > t_{tabel} (2,052), sehingga H₀ ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan besarnya kontribusi mencapai 41,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dapat dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata (70,3%). Indikator yang menunjukkan persentase tertinggi adalah perhatian peserta didik (75,42%), sedangkan indikator yang terendah adalah keterlibatan peserta didik (64,17%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memiliki perhatian yang baik terhadap pelajaran Bahasa Arab, tingkat partisipasi aktif dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Aktivitas yang lebih interaktif, diskusi kelompok, atau kegiatan praktik Pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik¹⁷.

Penelitian ini mengkedepankan motivasi ekstrinsik minat belajar yang muncul karena dorongan luar atau kewajiban sebagaimana disampaikan oleh strategi pembelajaran berbasis motivasi yang menyatakan bahwa ‘motivasi intrinsik dan ekstrinsik sama-sama diperlukan untuk mendorong siswa dalam proses pembelajaran’¹⁸. Fenomena ini sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah dasar berbasis agama, di mana pembelajaran Bahasa Arab termasuk ke dalam kurikulum yang bersifat wajib, sehingga sebagian siswa belajar karena tuntutan sekolah atau lingkungan, bukan sepenuhnya karena motivasi intrinsik¹⁹. Kondisi ini menunjukkan pentingnya strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar intrinsik, contohnya dengan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, serta relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa²⁰.

Sementara itu, prestasi belajar Bahasa Arab sebagian besar berada pada kategori baik (46,7%) dan cukup (26,7%), tetapi masih terdapat siswa dengan prestasi kurang (16,6%) dan sangat baik (10,0%). Distribusi ini menunjukkan bahwa walaupun minat belajar secara umum sudah baik, pencapaian prestasi belajar belum merata secara optimal.

¹⁷ Norlaila Norlaila, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di MIN 3 Balangan,” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2023).

¹⁸ Faza Ajeng Rizqiya et al., “Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi: Kombinasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Untuk Kesuksesan Akademis,” *Nusantara Educational Review* 3, no. 1 (2025): 62–68.

¹⁹ Ghufran Hasyim Achmad, “Kedudukan Kurikulum Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Yasin* 1, no. 2 (2021): 246–61.

²⁰ Zulhamsyah, “Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Dan Islami(PAIKEMI) Pada Pembelajaran PAIAT: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial,” *KHIDMAT : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 158–63.

Hasil analisis korelasi memperlihatkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab, dengan kontribusi sebesar .41,6%. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa, semakin besar kemungkinan prestasi belajar mereka meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, minat belajar memiliki pengaruh sedang terhadap hasil belajar Bahasa Arab²¹. Penelitian Hanifal Fauzy AH dkk. (2019) juga menegaskan bahwa penerapan strategi motivasi dan minat belajar mampu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab²².

Perbedaan prestasi belajar ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan intelektual, motivasi, strategi belajar individu, dan kemampuan memahami materi Bahasa Arab²³. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran guru, sarana prasarana, dukungan orang tua, dan suasana belajar di sekolah salah satunya penggunaan smartphone.

Manfaat smartphone yakni mempermudah guru dalam mencari referensi sumber belajar, Kedua yakni mempermudah memahami materi pembelajaran, dengan adanya pemanfaatan fungsi Penggunaan smartphone mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan observasi di lapangan, minat baca siswa cenderung menurun, sehingga guru melakukan inovasi dengan memanfaatkan berbagai aplikasi pada smartphone, seperti YouTube dan fitur audio-visual, yang berfungsi sebagai sarana untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif khususnya pada pelajaran bahasa arab²⁴.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang memengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab di SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik. Dengan kata lain, upaya meningkatkan prestasi belajar siswa harus dibarengi dengan strategi yang mampu menumbuhkan minat belajar, baik melalui peningkatan keterlibatan aktif, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, maupun dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi guru dan sekolah, khususnya dalam merancang kurikulum, metode, dan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek akademik tetapi juga memotivasi siswa untuk memiliki ketertarikan dan kesungguhan belajar secara konsisten²⁵.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa minat belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik tergolong dalam kategori baik. Indikator yang paling menonjol ditunjukkan melalui perhatian peserta didik, sedangkan aspek keterlibatan peserta didik masih relatif rendah. Minat belajar yang muncul termasuk jenis involunter, yaitu minat yang terbentuk karena adanya kewajiban sekolah meskipun awalnya siswa tidak memiliki ketertarikan intrinsik terhadap pelajaran Bahasa Arab²⁶. Prestasi belajar Bahasa Arab sebagian besar siswa tergolong baik dan cukup, namun masih terdapat sebagian siswa dengan prestasi kurang. Analisis korelasi menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dengan kontribusi sebesar 41,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar menjadi faktor utama yang memengaruhi pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru dan pihak sekolah memperkuat strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa, misalnya melalui

²¹ Nurkholis. Pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa MTs. (*Jurnal Pendidikan Islam*, 2021)

²² Zaini, A. Hubungan minat belajar dengan prestasi akademik mahasiswa PAI. (*Jurnal Edukasi Islami*, 2019)

²³ Koderi Koderi, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PESERTA DIDIK,” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 01 (2018).

²⁴ Baihaqi, M. A., Basri, H., Fungsi, ;, Sebagai, S., Belajar, S., Pelajaran..., M., & Alfin Baihaqi, M. Fungsi Smartphone Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah. (*Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 2023)

²⁵ Muhammad Ainun et al., “Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Di SMP Negeri 2 Mataram),” *SAKOLA: Journal of Sains Cooperative Learning and Law* 2, no. 1 (2025): 920–27.

²⁶ Ahmad Rathomi Aswan, “Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa,” *Tarbiya Islamica* 10, no. 2 (2023): 81–88.

pendekatan pembelajaran kreatif, kegiatan praktik, dan pemanfaatan media yang menarik. Selain itu, dukungan lingkungan belajar dan peran orang tua juga penting untuk menumbuhkan minat belajar intrinsik yang berkelanjutan. Penelitian lanjutan dapat menelusuri faktor-faktor lain yang turut memengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga. motivasi, kemampuan awal, atau penerapan strategi pembelajaran inovatif, guna memperluas pemahaman tentang hubungan antara minat belajar dan prestasi akademik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu menelaah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Selain itu, temuan ini memberikan dasar konseptual yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik.

REFERENSI

- Ahmad Rathomi Aswan. (2023). Mengidentifikasi minat belajar bahasa Arab pada siswa. *Tarbiya Islamica*, 10(2), 81–88.
- Ahyan Yusuf Sya'bani, M. (2018). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Nilai*. Tamaddun, 2018.
- Aminah, Hda A. N., & Sya'bani, M. A. Y. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Amirudin, N. (2014). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Plant Physiology*.
- Amirudin, N. (2019). Problematika pembelajaran PAI di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baihaqi, M. A., Basri, H., Fungsi, ;, Sebagai, S., Belajar, S., Pelajaran..., M., & Alfin Baihaqi, M. (2023). Fungsi Smartphone Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 2023.
- Bea Hana Aulia, R. P., Prihatin, J., & Siswati. (2023). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (BBL) Dilengkapi Video Dan Diagram Roundhouse. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 11–17.
- Faza Ajeng Rizqiya, et al. (2025). Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi: Kombinasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Untuk Kesuksesan Akademis. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 62–68.
- Ghufran Hasyim Achmad. (2021). Kedudukan Kurikulum Dalam Pendidikan Agama Islam. *Yasin*, 1(2), 246–261.
- Hidayat, A. (2020). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Koderi Koderi. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta Didik. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(01).
- Marinu Waruwu, et al. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.
- Muhammad Ainun, et al. (2025). Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Di SMP Negeri 2 Mataram). *SAKOLA: Journal of Sains Cooperative Learning and Law*, 2(1), 920–927.
- Mubaroq, A. I., Maulana, A., Basri, H., & Sya'bani, M. A. Y. (2022). Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kh. Ahmad Dahlan. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*.
- Nikmatus Sakdiah & Fahrurrozi Sihombing. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Sastra Arab. *Jurnal Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 35.

- Norlaila Norlaila. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di MIN 3 Balangan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2539.
- Novia Nurhayati, et al. (2025). Correlational Research (Penelitian Korelasional). *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 8–12.
- Nurkholis. (2021). Pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa MTs. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Putri, R. D. (2020). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru SD*.
- Shodiq, M. N., & Basri, H. (2020). Implementasi Mata Pelajaran Kitabah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Arab Gundul. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. (2009). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.
- Zaini, A. (2019). Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa PAI. *Jurnal Edukasi Islami*.
- Zulhamsyah. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMI) Pada Pembelajaran PAIAT. *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 158–163.